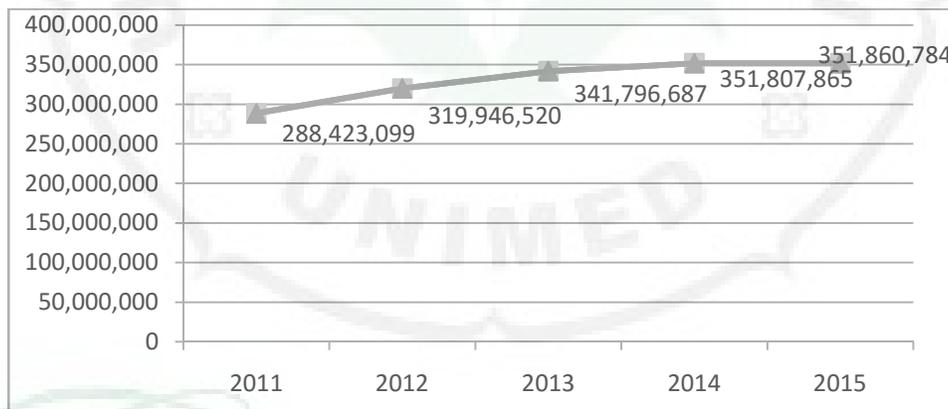


**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan industry telekomunikasi merupakan salah satu perusahaan sub sektor industri jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari jumlah pelanggan perusahaan industry telekomunikasi dewasa ini cenderung meningkat yang ditandai dengan semakin tingginya jumlah pelanggan telepon di Indonesia setiap tahunnya. Di bawah ini adalah grafik jumlah pelanggan telepon Indonesia, 2011-2015:

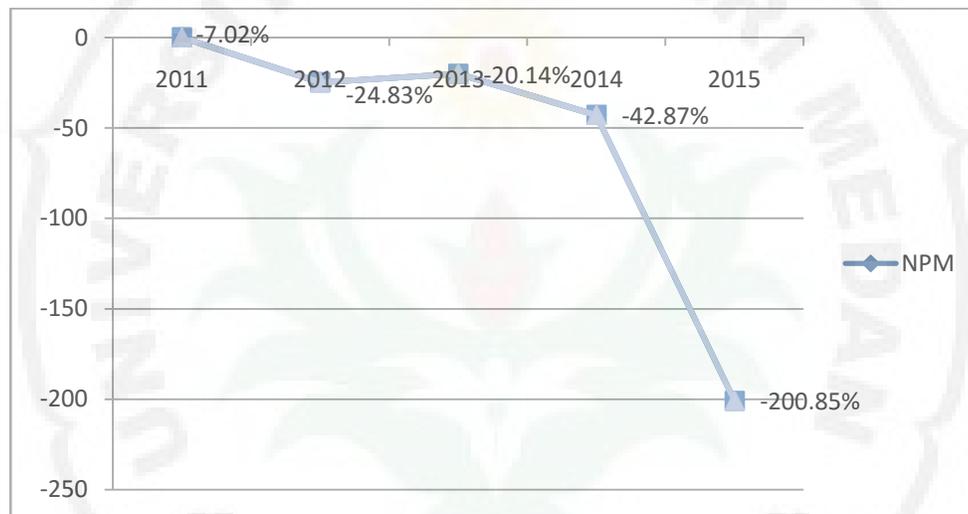


*Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika*

**Gambar 1.1. Jumlah Pelanggan Telepon Indonesia Tahun 2011-2015**

Berdasarkan data grafik diatas dapat dilihat pertumbuhan jumlah pelanggan perusahaan industry telekomunikasi yang tampak semakin meningkat setiap tahunnya. Melihat fenomena ini, maka dapat dinyatakan bahwa penjualan akan produk-produk jasa telekomunikasi semakin meningkat. Dengan demikian dapat

diharapkan laba perusahaan industri telekomunikasi juga semakin meningkat. Namun pada kenyataannya, laba perusahaan industry telekomunikasi cenderung mengalami penurunan. Sebagaimana dinyatakan dalam grafik 1.2 di bawah ini:



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

**Gambar 1.2. Profitabilitas (NPM) Perusahaan Jasa Telekomunikasi**

Dari grafik terlihat profitabilitas perusahaan industry telekomunikasi dari tahun 2011-2015 tampak semakin menurun. Keadaan ini tentunya dapat mengkhawatirkan para investor, atas investasinya pada perusahaan jasa sub sector telekomunikasi. Jika hal ini terjadi secara terus menerus, maka investor akan menarik dananya dari perusahaan tersebut dan akibatnya perusahaan akan kesulitan mendapatkan dana untuk menjalankan operasional perusahaannya yang pada akhirnya perusahaan akan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu perlu adanya suatu penelitian atau pengkajian untuk mengetahui factor penyebab

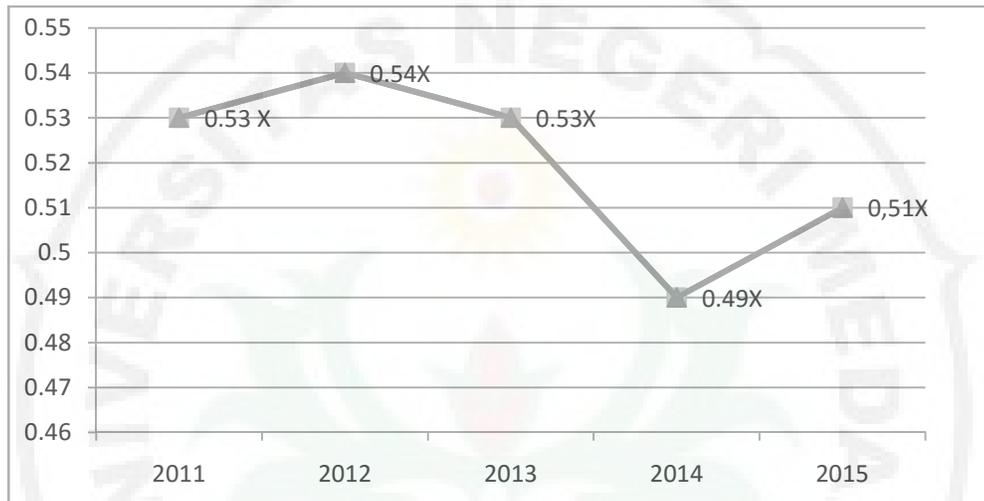
penurunan profitabilitas tersebut guna mendapatkan upaya-upaya untuk perbaikan pencapaian profitabilitas perusahaan industry telekomunikasi dimasa yang akan datang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Khususnya pada perusahaan otomotif dan komponen, diantaranya komponen-komponen dalam laporan keuangan seperti perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban bunga, penggunaan hutang yang terlalu besar, perputaran aktiva yang menurun, kepemilikan manajerial, perubahan pajak penghasilan, ketidakefektifan dan ketidakefisienan penggunaan modal kerja, penigkatan harga barang akibat inflasi, struktur modal yang kurang efektif, beban penjualan yang meningkat, dan yang lainnya.

Salah satu yang mempengaruhi penurunan profitabilitas adalah perputaran total aktiva. Menurut (Suad Husnan, 2004:75) perputaran total aktiva adalah rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Maka penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan perputaran aktiva guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hal ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, dimana Murtizanah (2012) yang menyatakan bahwa perputaran total aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun bertentangan dengan hasil penelitian Kamallah (2009) yang menyatakan bahwa perputaran total aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dibawah ini Kondisi perputaran total aktiva perusahaan industri telekomunikasi tahun 2011-2015 :



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(data diolah)

**Gambar 1.3. Perputaran Total Aktiva Perusahaan Jasa Telekomunikasi**

Berdasarkan grafik 1.3 diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat perputaran total aktiva tampak cenderung naik turun dan perputarannya yang sangat lambat. Semakin cepat aktiva berputar maka semakin cepat memperoleh laba (Sofyan Syafri Harahap, 2008 :304). Teori yang dikemukakan menjelaskan semakin tinggi perputaran total aktiva menunjukkan semakin cepat pula laba yang dihasilkan. Keadaan ini menggambarkan bahwa perputaran aktiva ini masih kurang efektif dalam meningkatkan profitabilitas.

Selain perputaran aktiva, faktor lain yang diduga mempengaruhi pencapaian profitabilitas adalah faktor *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan dana yang akan menimbulkan beban bunga yang harus dibayar perusahaan (Irawati, 2006 : 122).

Kondisi *leverage* yang digunakan perusahaan industry jasa sub sector telekomunikasi tahun 2011-2015 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

#### Gambar 1.4. Hutang Perusahaan Jasa Telekomunikasi

Berdasarkan grafik 1.4 diatas, Berdasarkan data grafik diatas dapat dijelaskan bahwa *leverage* perusahaan industry telekomunikasi tahun 2011-2015 terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan *leverage* dalam membiayai operasionalnya. Leverage yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan juga semakin tinggi dan berpengaruh pada laba yang diperoleh lebih kecil. Namun, ketika leverage digunakan secara efektif dan efisien maka dapat menaikkan profitabilitas, sehingga laba yang di hasilkan lebih besar dari beban bunga yang dibayar. Hal ini didasarkan pada penelitian yang mendukung, dimana Putra dan Badjra (2015) meneliti tentang

pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dan hasil dari penelitian ini terbukti *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun berbeda dengan Yanto (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain perputaran total aktiva dan hutang, ada faktor-faktor lain penyebab penurunan profitabilitas perusahaan jasa Telekomunikasi yaitu beberapa perusahaan telekomunikasi seperti Telkom dan smartfren saat ini konsisten dalam pembangunan jaringan (modernisasi jaringan) dan pemasaran, serta perusahaan indosat dan xl axiata banyak berhutang dalam dolar AS.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian pengaruh perputaran total aktiva terhadap profitabilitas maupun pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, saya ingin melakukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh perputaran total aktiva dan *leverage* terhadap profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada data yang digunakan sebagai sampel dan penggunaan tahun atau periode pengamatan serta teknik analisis data yang digunakan. Dimana dalam hal ini peneliti mengambil sampel perusahaan industri jasa sub sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang : **“Pengaruh Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan industry Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kondisi profitabilitas perusahaan telekomunikasi pada tahun 2011-2015 mengalami penurunan.
2. Perputaran total aktiva yang sangat lambat pada perusahaan jasa telekomunikasi tahun 2011-2015 sehingga profitabilitas menurun setiap tahunnya.
3. Tingkat *leverage* yang tinggi pada perusahaan jasa telekomunikasi tahun 2011-2015 namun tidak diikuti dengan kenaikan profitabilitas

## 1.3. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penelitian ini dibatasi dengan membahas rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran total aktiva, leverage diukur dengan *debt to asset ratio* (DAR) dan profitabilitas diukur dengan *net profit margin* pada perusahaan industri jasa sub sector telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

## 1.4. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini pokok permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri jasa sub sector telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan industri jasa sub sector telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap perputaran total aktiva pada perusahaan industri jasa sub sector telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan industri jasa sub sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh leverage terhadap perputaran total aktiva pada perusahaan industri jasa sub sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh dan menjelaskan pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan industri jasa sub sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh perputaran aktiva dan leverage terhadap profitabilitas

### 2. Bagi perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dalam pengelolaan perputaran aktiva dan leverage secara efektif dan efisien guna meningkatkan profitabilitas

### 3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan bidang penelitian mengenai pengaruh perputaran aktiva dan leverage terhadap profitabilitas

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi pembaca dan pihak lainnya, penelitian ini diharapkan dapat lebih memperdalam pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.